

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Menurut *International Council Of Nurses (ICN)* (2002) (dalam Munir, 2020), Perawat merupakan seseorang yang telah menyelesaikan Pendidikan keperawatan dan telah diberi otoritas untuk menyelenggarakan praktik keperawatan di negeri yang ia tempati, perawat mempunyai tugas untuk menyelenggarakan keseluruhan bentuk perawatan Kesehatan yang meliputi promosi Kesehatan, pencegahan penyakit, perawatan penyakit fisik, perawatan penyakit mental, perawatan kecacatan, dan perawatan di komunitas yang dilakukan ke seluruh cakupan usia. Perawat merupakan seorang lulusan perguruan tinggi keperawatan baik pada jenjang profesi ataupun vokasi, dapat berasal dari perguruan tinggi yang ada di Indonesia maupun perguruan tinggi luar negeri yang telah disepakati pemerintah Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan melakukan praktik keperawatan dalam bentuk asuhan keperawatan kepada klien, baik perseorangan, keluarga, kelompok, ataupun masyarakat. (Indonesia. Permenkes RI No.26, 2019). Perawat diharapkan dapat bekerja sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat oleh Rumah Sakit secara profesional, hal itu tentu akan menyebabkan meningkatnya aktivitas perawat untuk melakukan asuhan keperawatan secara optimal.

Berdasarkan data yang dihimpun Direktorat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Kementerian Ketenagakerjaan, angka kecelakaan kerja di Indonesia masih tinggi yaitu sebanyak 153.055 kasus. Mauritz (dalam Mamusung et al., 2019) menyatakan bahwa 50% dari penyebab kecelakaan kerja disebabkan oleh kelelahan. Menurut Sarastuti (dalam Pinontoan et al., 2020), data yang dikumpulkan oleh *National Safety Council (NSC)* menunjukkan bahwa angka kecelakaan kerja di Rumah Sakit lebih tinggi 41% dari pada industri lainnya dengan kasus-kasus yang dominan terjadi yaitu tertusuk jarum atau *needle stick injury (NSI)*, terkilir, *back pain* atau sakit pinggang, infeksi penyakit, dan lain sebagainya.

Asa Alamanda, 2022

STUDI KASUS PENERAPAN EVIDENCE BASED NURSING (EBN) TERAPI MUROTTAL DAN AROMATERAPI LAVENDER DALAM MENGATASI KELELAHAN PERAWAT DI RUANG HARDJA IB RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.I R. SAID SUKANTO

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

Ilyas (2004) menyatakan bahwa ketidakseimbangan beban kerja perawat adalah permasalahan yang sangat sering muncul di suatu Rumah Sakit dan kerap kali menyebabkan timbulnya kelelahan pada tenaga perawat, hal yang terkait dengan kualitas beban kerja perawat sulit untuk diketahui oleh manajer karena hanya ditunjukkan dengan pernyataan-pernyataan subjektif seperti keluhan yang dilontarkan oleh perawat (Perwitasari & Tualeka, 2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Majore & Kalalo (2018) kepada perawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Pancaran Kasih Gmim Manado mengenai Hubungan Kelelahan Kerja Dengan Kinerja Perawat, ditunjukkan bahwa sebanyak 3 dari 9 perawat yang mengalami kelelahan kerja memiliki kinerja yang kurang baik dan hanya 1 perawat dari 35 perawat yang tidak mengalami kelelahan kerja yang kinerjanya kurang baik, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan kelelahan kerja dengan kinerja perawat, Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Primadita (2020) di Puskesmas Rawat Inap Wilayah Kerja Kabupaten Nganjuk menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat mengenai semakin baik kinerja yang dilakukan oleh perawat maka akan semakin meningkat kepuasan klien yang mendapatkan pelayanan. Dari kedua penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kelelahan dapat memperburuk kinerja perawat yang nantinya akan mempengaruhi kualitas serta mutu pelayanan yang diberikan kepada klien dan akan mengakibatkan penurunan kepuasan pasien.

Peneliti melakukan studi pendahuluan di ruangan Hardja 1B Rumah Sakit Bhayangkara TK.I R. Said Sukanto untuk mengumpulkan data awal mengenai kelelahan yang dialami oleh perawat, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada wakil kepala pelaksana, ditemukan data bahwa 50% dari 10 perawat di ruangan Hardja 1B kerap kali mengeluh mengenai beban kerja mereka yang meningkat dikarenakan beberapa hal antara lain perubahan struktur organisasi yaitu dipindahkannya wakil kepala pelaksana lama keruangan lain sehingga ditugaskannya salah satu kepala tim untuk menjadi wakil kepala pelaksana, ditugaskannya kepala pelaksana keluar kota, adanya tenaga perawat yang cuti, jumlah pasien yang fluktuatif, dan persiapan pelaksanaan akreditasi Rumah Sakit yang tentu saja juga melibatkan perawat.

Asa Alamanda, 2022

STUDI KASUS PENERAPAN EVIDENCE BASED NURSING (EBN) TERAPI MUROTTAL DAN AROMATERAPI LAVENDER DALAM MENGATASI KELELAHAN PERAWAT DI RUANG HARDJA 1B RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.I R. SAID SUKANTO

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi [
www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

Salah satu cara untuk mengatasi kelelahan kerja adalah melakukan teknik relaksasi, Teknik relaksasi mempunyai manfaat yaitu : menurunkan *heart rate* (denyut jantung), menurunkan tekanan darah, menurunkan jumlah respirasi, menurunkan ketegangan otot,serta meningkatkan perasaan tenang dan sejahtera, beberapa manfaat tersebut dapat mengatasi masalah-masalah terkait kecemasan, nyeri, gangguan pola tidur, stress, kelelahan, serta *expressed emotion* (Potter & Perry, 2021). Teknik relaksasi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kelelahan kerja adalah Teknik relaksasi Murottal dan Teknik relaksasi aromaterapi lavender . Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rahmat et al. (2019), pemberian terapi murottal kepada perawat efektif dalam mengurangi tingkat stress kerja pada perawat yang bekerja di IGD Rumah Sakit Al-Islam Bandung, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho & Kusrohmaniah (2019), menunjukan bahwa dengan pemberian intervensi relaksasi audioterapi murottal sebanyak 3 kali sehari yang berbeda selama 12 menit dapat mengurangi tingkat stress pada mahasiswa muslim, begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Bahrir & Komariah (2020) yang mendapatkan kesimpulan bahwa pemberian terapi murottal pada lansia dapat menurunkan tingkat stress pada responden yang awalnya stress sedang dan stress berat menjadi stress ringan. Terapi mendengarkan murottal dapat mempengaruhi gelombang alfa didalam otak yang berfrekuensi 8-13 hz, gelombang ini dapat menimbulkan perasaan tenang dan rileks, terbukti bahwa gelombang alfa setelah mendengarkan murottal lebih tinggi dibandingkan dengan setelah mendengarkan audio relaksasi (Al-Galal & Fakhri Taha Alshaikhli, 2017).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Widiarti dkk (2020), terapi relaksasi menggunakan aromaterapi lavender dapat mempengaruhi penurunan tingkat kelelahan *care giver* Klien Stroke di Wilayah Kerja Puskesmas Sempaja Samarinda, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Damayanti et al., 2021) pemberian aromaterapi lavender kepada mahasiswa selama 60 menit dapat menurunkan tingkat stress mahasiswa yang mengerjakan ujian. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan Adiwibawa et al. (2020) yang menunjukan hasil bahwa pemberian aroma terapi menggunakan *diffuser* sebanyak 3 kali selama 90 menit dapat menurunkan tingkat stress peserta didik. Menurut prima (2013) Aromaterapi mempunyai dampak menenangkan dan menurunkan stress dengan

Asa Alamanda, 2022

STUDI KASUS PENERAPAN EVIDENCE BASED NURSING (EBN) TERAPI MUROTTAL DAN AROMATERAPI LAVENDER DALAM MENGATASI KELELAHAN PERAWAT DI RUANG HARDJA IB RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.I R. SAID SUKANTO

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi [
www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

mekanisme kerja yaitu terhirup oleh hidung lalu diolah oleh sistem limbik yang terletak dibawah korteks serebral, sistem limbik berfungsi untuk mengontrol rasa sedih, depresi, stress, Bahagia, dan lain sebagainya (Widiarti dkk, 2020).

Berdasarkan penjelasan yang diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Studi Kasus Penerapan Kombinasi Teknik Relaksasi Audio Murottal Dan Aromaterapi Lavender untuk Mengatasi Kelelahan Kerja Pada Perawat Di Ruang Hardja 1b”. diharapkan penerapan kombinasi *Evidence Based Nursing* (EBN) yaitu terapi murottal dan aromaterapi lavender akan efektif mengatasi kelelahan kerja pada perawat.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh penulis ke wakil kepala ruangan, didapatkan data bahwa rata-rata perawat yang bertugas di ruangan Hardja 1b Rumah Sakit Bhayangkara TK.I R. Said Sukanto mengalami kelelahan diakibatkan oleh beberapa permasalahan kompleks yang mempengaruhi beban kerja yang harus mereka laksanakan, oleh karena itu penulis ingin melakukan studi kasus penerapan terapi murottal dan aromaterapi lavender dalam mengatasi kelelahan pada perawat. Didasari pernyataan tersebut , rumusan masalah dalam karya ilmiah ini adalah “ apakah pemberian intervensi terapi murottal dan aroma terapi lavender dapat mengatasi kelelahan yang dirasakan oleh perawat ruangan Hardja 1b Rumah Sakit Bhayangkara TK.I R. Said Sukanto?”. Pertanyaan penelitian yang akan diajukan antara lain :

- a. Bagaimana gambaran kelelahan kerja sebelum dilakukan intervensi terapi murottal dan aromaterapi lavender pada perawat yang bertugas di Hardja 1b Rumah Sakit Bhayangkara TK.I R. Said Sukanto?
- b. Bagaimana gambaran karakteristik (usia, jenis kelamin, masa kerja,status perkawinan,tingkat Pendidikan) perawat yang mengalami kelelahan kerja di Hardja 1b Rumah Sakit Bhayangkara TK.I R. Said Sukanto ?
- c. Bagaimana gambaran kelelahan kerja setelah dilakukan intervensi terapi murottal dan aromaterapi lavender pada perawat yang bertugas di Hardja 1b Rumah Sakit Bhayangkara TK.I R. Said Sukanto?

I.3 Tujuan Penulisan

Asa Alamanda, 2022

STUDI KASUS PENERAPAN EVIDENCE BASED NURSING (EBN) TERAPI MUROTTAL DAN AROMATERAPI LAVENDER DALAM MENGATASI KELELAHAN PERAWAT DI RUANG HARDJA 1B RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.I R. SAID SUKANTO

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi [
www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

I.3.1 Tujuan Umum

Berdasarkan uraian masalah yang telah disampaikan penulis dilatar belakang, tujuan utama penulis adalah untuk melakukan penelitian mengenai penerapan *Evidence Based Nursing* (EBN) melalui pemberian intervensi terapi murottal dan aromaterapi lavender dalam mengatasi kelelahan perawat di Hardja 1b Rumah Sakit Bhayangkara TK.I R. Said Sukanto.

I.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan dilakukannya studi kasus ini antara lain :

- a. Untuk mengetahui gambaran kelelahan kerja sebelum dilakukan intervensi terapi murottal dan aromaterapi lavender pada perawat yang bertugas di Hardja 1b Rumah Sakit Bhayangkara TK.I R. Said Sukanto.
- b. Untuk mengetahui gambaran karakteristik (usia, jenis kelamin, masa kerja, status perkawinan, tingkat Pendidikan) perawat yang mengalami kelelahan kerja di Hardja 1b Rumah Sakit Bhayangkara TK.I R. Said Sukanto
- c. Untuk mengetahui gambaran kelelahan kerja setelah dilakukan intervensi terapi murottal dan aromaterapi lavender pada perawat yang bertugas di Hardja 1b Rumah Sakit Bhayangkara TK.I R. Said Sukanto.

I.4 Manfaat Penulisan

I.4.1 Bagi Pelayanan Kesehatan

Penulis berharap studi kasus dari penerapan *Evidence Based Nursing* (EBN) yaitu terapi murottal dan aromaterapi lavender kepada perawat di Hardja 1b Rumah Sakit Bhayangkara TK.I R. Said Sukanto dapat memberikan dampak positif yaitu dapat menjadi referensi perawat untuk mengatasi permasalahan kelelahan kerja dan dapat menjadi bahan untuk pengembangan ilmu keperawatan di Rumah Sakit tersebut.

I.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dan dapat memberikan kontribusi yang baik

Asa Alamanda, 2022

STUDI KASUS PENERAPAN EVIDENCE BASED NURSING (EBN) TERAPI MUROTTAL DAN AROMATERAPI LAVENDER DALAM MENGATASI KELELAHAN PERAWAT DI RUANG HARDJA 1B RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.I R. SAID SUKANTO

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi [
www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

dalam menggambarkan implikasi ilmu keperawatan sehingga bisa dijadikan acuan untuk oleh peneliti selanjutnya dalam menerapkan inovasi *Evidence Based Nursing* (EBN) sehingga meningkatkan kualitas akademik institusi Pendidikan.

I.4.3 Bagi Perawat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran bagi perawat mengenai efektivitas penerapan *Evidence Based Nursing* (EBN) yaitu terapi murottal dan aromaterapi lavender sehingga nantinya perawat diharapkan dapat menerapkan hasil studi kasus ini dalam memberikan asuhan yang optimal dalam mengatasi masalah-masalah yang akan perawat temui dilapangan.